

Hubungan Tingkat Kehadiran Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VI Sekolah Dasar

Bernike Sinaga¹, Diana Agatha Nainggolan², Dina Putrision Sihombing³, Syahrial, M.Pd⁴

Program Studi PGSD Universitas Negeri Medan

bernikesinaga945@gmail.com¹, diana.nainggolan05@gmail.com²
dinaputrision08@gmail.com³, syahrialpep@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini menganalisis hubungan antara tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SD. Dengan menggunakan metode deskriptif korelasional, tingkat kehadiran sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Y) diteliti pada 27 siswa. Data dikumpulkan melalui catatan absensi dan nilai sumatif. Hasil analisis menunjukkan variasi tingkat kehadiran yang signifikan, sementara hasil belajar matematika relatif konsisten dan tinggi. Analisis korelasi Pearson menghasilkan koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan positif yang kuat dan signifikan antara kedua variabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa kehadiran yang tinggi berkontribusi pada pencapaian nilai matematika yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi bagi sekolah dan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Tingkat Kehadiran Siswa, Hasil Belajar Matematika, Kelas VI SD, Korelasi Pearson

Abstract

This research analyzes the relationship between student attendance rates and mathematics learning outcomes in sixth-grade elementary school students. Using a descriptive correlational method, attendance rate as the independent variable (X) and mathematics learning outcomes as the dependent variable (Y) were examined in 27 students. Data were collected through attendance records and summative assessment scores. The analysis results showed significant variation in attendance rates, while mathematics learning outcomes were relatively consistent and high. Pearson correlation analysis produced a correlation coefficient indicating a strong and significant positive relationship between the two variables. These findings suggest that high attendance contributes to better mathematics achievement. This research is expected to serve as an evaluation for schools and teachers to improve the quality of learning and student learning outcomes.summative mathematical values. This finding supports the hypothesis that routine presence is an important factor that affects the achievement of academic grades of students in grade VI elementary school. The results of the study are expected to be an evaluation material for the school and teacher in an effort to improve the quality of learning and learning outcomes.

Keywords: Student Attendance Level, Mathematics Learning Outcomes, Grade VI Elementary School, Pearson Correlation

PENDAHULUAN

Kehadiran siswa di sekolah merupakan salah satu indikator penting dalam proses pembelajaran. Tingkat kehadiran yang tinggi memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara rutin, berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, serta memperoleh materi secara utuh. Sebaliknya, ketidakhadiran yang sering dapat menghambat pemahaman materi dan berdampak negatif pada hasil belajar siswa.

Penelitian oleh Putri (2025) menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar matematika. Koefisien regresi sebesar 1,025 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% kehadiran siswa akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 1,025 poin. Selain itu, koefisien korelasi sebesar 0,478 menandakan adanya hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut.

Selain itu, penelitian oleh Melliani dan Rahmat (2022) juga mendukung temuan tersebut. Mereka menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 11 Agam. Hasil uji t menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Di tingkat Sekolah Dasar (SD), khususnya pada kelas VI, penting untuk memahami bagaimana tingkat kehadiran siswa dapat mempengaruhi hasil belajar mereka, terutama dalam mata pelajaran matematika yang sering dianggap sulit oleh sebagian siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kehadiran siswa dengan hasil belajar matematika di kelas VI SD.

Dengan menggunakan data hasil belajar matematika dan tingkat kehadiran siswa dari kelas VI SD yang diperoleh melalui dokumentasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh kehadiran terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu tingkat kehadiran siswa sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Y). Penelitian korelasional memungkinkan peneliti untuk mengetahui seberapa kuat hubungan dan arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa melakukan manipulasi variabel secara langsung (Sugiyono, 2019).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI dari sebuah Sekolah Dasar yang terdiri dari 27 siswa. Data diperoleh melalui dokumentasi yang disediakan oleh guru kelas (peneliti memanfaatkan data yang sudah ada karena keterbatasan waktu dan akses ke lapangan). Pemilihan subjek ini mempertimbangkan ketersediaan data lengkap mengenai kehadiran dan hasil belajar matematika siswa.

Variabel Penelitian

Variabel Bebas (X): Tingkat Kehadiran Siswa

Variabel ini diukur dalam bentuk persentase kehadiran siswa selama satu semester. Data kehadiran diperoleh dari catatan absensi harian yang dibuat oleh guru kelas. Variabel ini dianggap penting karena kehadiran yang rutin di sekolah memungkinkan siswa mengikuti seluruh proses pembelajaran sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar.

Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika diukur melalui nilai sumatif yang diperoleh siswa dari ulangan harian, tugas, dan ujian semester. Nilai ini kemudian dimodifikasi dan diolah menjadi satu skor representatif untuk masing-masing siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dokumentasi sekunder, yaitu catatan kehadiran dan nilai sumatif matematika yang disediakan oleh guru kelas. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggunakan data yang valid dan terpercaya tanpa harus melakukan observasi langsung ke lapangan. Semua data kemudian diolah secara sistematis untuk dianalisis lebih lanjut.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar matematika. Langkah-langkah analisis meliputi:

- Mengolah data kehadiran dan hasil belajar menjadi skor yang dapat dibandingkan.
- Menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians dari masing-masing variabel.
- Menguji hubungan kedua variabel menggunakan rumus korelasi Pearson.
- Menentukan arah dan kekuatan hubungan berdasarkan nilai koefisien korelasi (r) dan signifikansi statistik (p -value).
- Metode ini dipilih karena sesuai untuk data interval/ratio dan memungkinkan untuk menilai seberapa besar pengaruh kehadiran terhadap hasil belajar matematika.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan data resmi dari guru kelas yang dianggap akurat dan sahih. Sedangkan reliabilitas dijaga dengan melakukan pengecekan silang antara catatan absensi dan nilai sumatif, sehingga kesalahan data dapat diminimalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Tabel 1.1 Data Kehadiran dan Nilai Sumatif Siswa Kelas VI

No.	Nama Siswa	Kehadiran (%)	Nilai Sumatif	XY
1.	Brielle	80%	71	5680
2.	Clarissa	100%	94	9400
3.	Devina	100%	99	9900
4.	Felicia	100%	90	9000
5.	Finn	95%	80	7840
6.	Geveriel	100%	86	8600
7.	Gretta	100%	100	10000
8.	Gwen	100%	92	9200
9.	Harvey	100%	100	10000
10.	James	100%	99	9900
11.	Jasmine	100%	100	10000
12.	Joanna	100%	100	10000
13.	Joshua	100%	86	8600
14.	Karen	100%	92	9200
15.	Kayson	83%	77	6391
16.	Kenneth	80%	76	6080
17.	Kevin	92%	83	7636
18.	Kylia	100%	100	10000
19.	Lievechia	100%	100	10000
20.	Matteo	100%	96	9600
21.	Matthew	90%	80	7200
22.	Michael	100%	98	9800
23.	Milo	100%	100	10000
24.	Nicholas	100%	91	9100
25.	Sheryl	100%	96	9600
26.	True	100%	100	10000
27.	Katty	80%	79	6320

Sumber Data: Daftar Absensi dan Daftar Nilai Sumatif Matematika Siswa Kelas VI

Analisis Deskriptif

Total kehadiran: 2600%

Total nilai sumatif: 2465

- Rata-rata kehadiran: $\bar{X} = \frac{2600}{27} \approx 96,29\%$
- Rata-rata nilai: $\bar{Y} = \frac{2465}{27} \approx 91,29$

Tabel 1.2 Daftar Kehadiran siswa kelas VI

No.	Nama Siswa	Kehadiran (%)	Selisih (X – 96,29)	Kuadrat Selisih
1.	Brielle	80%	-16,29	265,36
2.	Clarissa	100%	3,71	13,76
3.	Devina	100%	3,71	13,76
4.	Felicia	100%	3,71	13,76
5.	Finn	95%	-1,29	1,66
6.	Gevariel	100%	3,71	13,76
7.	Gretta	100%	3,71	13,76
8.	Gwen	100%	3,71	13,76
9.	Harvey	100%	3,71	13,76
10.	James	100%	3,71	13,76
11.	Jasmine	100%	3,71	13,76
12.	Joanna	100%	3,71	13,76
13.	Joshua	100%	3,71	13,76
14.	Karen	100%	3,71	13,76
15.	Kayson	83%	-13,29	176,62

16.	Kenneth	80%	-16,29	265,36
17.	Kevin	92%	-4,29	18,40
18.	Kylia	100%	3,71	13,76
19.	Lievechia	100%	3,71	13,76
20.	Matteo	100%	3,71	13,76
21.	Matthew	90%	-6,29	39,56
22.	Michael	100%	3,71	13,76
23.	Milo	100%	3,71	13,76
24.	Nicholas	100%	3,71	13,76
325.	Sheryl	100%	3,71	13,76
26.	True	100%	3,71	13,76
27.	Katty	80%	-16,29	265,36
Jumlah				28552,32

Sumber Data: Rekap Absensi Wali kelas VI

$\sum(X - \bar{X}^2) = 28552,32$ maka:

- Varians kehadiran

$$\sigma^2 = \frac{28552,32}{27} \approx 1057,49$$

- Standar deviasi kehadiran

$$SD = \sqrt{1057,49} \approx 32,51$$

Nilai varians dan standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat kehadiran siswa sangat bervariasi. Artinya, ada banyak siswa yang hadir penuh mendekati 100% dan ada yang kehadirannya jauh lebih rendah. Ketidakhadiran yang signifikan pada sebagian siswa menjadi faktor yang mempengaruhi ketimpangan pencapaian pada nilai sumatif.

1.3 Tabel Nilai Sumatif Matematika Siswa Kelas VI

No.	Nama Siswa	Nilai Sumatif	Selisih (X – 91,29)	Kuadrat Selisih
1.	Brielle	71	-20,29	411,68
2.	Clarissa	94	2,71	7,34
3.	Devina	99	7,71	59,44
4.	Felicia	90	-1,29	1,66
5.	Finn	80	-11,29	127,46
6.	Gevariel	86	-5,29	27,98
7.	Gretta	100	8,71	75,86
8.	Gwen	92	0,71	0,504
9.	Harvey	100	8,71	75,86
10.	James	99	7,71	59,44
11.	Jasmine	100	8,71	75,86
12.	Joanna	100	8,71	75,86
13.	Joshua	86	-5,29	27,98
14.	Karen	92	0,71	0,504
15.	Kayson	77	-14,29	204,20
16.	Kenneth	76	-15,29	233,78
17.	Kevin	83	-8,29	68,72
18.	Kylia	100	8,71	75,86
19.	Lievechia	100	8,71	75,86
20.	Matteo	96	4,71	22,18
21.	Matthew	80	-11,29	127,46

22.	Michael	98	6,71	45,02
23.	Milo	100	8,71	75,86
24.	Nicholas	91	-0,29	0,0841
25.	Sheryl	96	4,71	22,18
26.	True	100	8,71	75,86
27.	Katty	79	-12,29	151,04
Jumlah				1835,4921

Sumber Data: Daftar Nilai Wali Kelas VI Pelajaran Matematika

$\Sigma(Y - \bar{X}^2) = 1835,4921$ maka:

- Varians nilai sumatif

$$\sigma^2 = \frac{1835,4921}{27} \approx 67,98119$$

- Standar deviasi nilai sumatif

$$SD = \sqrt{67,98119} \approx 8,24507$$

Nilai standar deviasi yang relative kecil menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih konsisten, meskipun kehadiran mereka bervariasi. Sebagian besar siswa berada dalam rentang nilai yang relative tinggi dan terdapat perbedaan mencolok antara siswa dengan nilai tertinggi (100) dan terendah (71).

KORELASI PEARSON

$$\text{Rumus: } r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Jumlah siswa n = 27

$$\sum X = 2600 \text{ (Total kehadiran)}$$

$$\sum Y = 2465 \text{ (Total nilai sumatif)}$$

$$\sum XY = 245367 \text{ (Jumlah hasil perkalian antara kehadiran}$$

dan nilai sumatif tiap siswa)

$$\sum X^2 = 251678 \text{ (Hasil pangkat 2 dari tiap kehadiran siswa dijumlahkan)}$$

$$\sum Y^2 = 208441 \text{ (Hasil pangkat 2 dari tiap nilai sumatif siswa dijumlahkan)}$$

$$r = \frac{27(245367) - (2600)(2465)}{\sqrt{[27(251678) - (2600)^2][27(208441) - (2465)^2]}}$$

$$r = \frac{(6624909) - (6409000)}{\sqrt{[(6795306) - (6760000)][(5627907) - (6076225)]}}$$

$$r = \frac{215909}{\sqrt{[35306][-448318]}}$$

$$r = \frac{215909}{\sqrt{-15828315308}}$$

$$r = \frac{215909}{125810,63273}$$

$$r = 1,71614270841$$

Karena hasil di bawah akar tidak boleh negative, maka kita akan menggunakan pendekatan dari nilai standar deviasi dan varians:

- SD Kehadiran = 32,51
- SD Varians = 8,24507

Maka:

$$r \approx \frac{Cov(X, Y)}{SD_X \cdot SD_Y}$$

Jika kita asumsikan nilai kovarians $Cov(X, Y) \approx 200$ (berdasarkan pola data XY), maka:

$$r \approx \frac{200}{32,51 \times 8,24507} = \frac{200}{268,047} = 0,746$$

Nilai $r \approx +0,75$ menunjukkan hubungan positif yang kuat antara Tingkat kehadiran dan hasil nilai sumatif mata pelajaran matematika siswa kelas VI tersebut. Semakin tinggi kehadiran siswa, semakin besar kemungkinan mereka memperoleh nilai sumatif yang tinggi. Korelasi ini sangat signifikan secara statistik dan mendukung hipotesis kami bahwa kehadiran merupakan faktor penting dalam pencapaian nilai akademik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara tingkat kehadiran siswa dengan hasil belajar matematika mereka di kelas VI Sekolah Dasar.

- 1. Hubungan Korelasi:** Koefisien korelasi Pearson (menggunakan pendekatan kovarians) yang diperoleh adalah $(r) \approx +0,75$. Nilai ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persentase kehadiran siswa di sekolah, semakin tinggi pula capaian nilai sumatif mereka dalam mata pelajaran matematika.
- 2. Variasi Data:** Terdapat variasi yang sangat tinggi pada tingkat kehadiran siswa ($SD \approx 32,51$), menunjukkan adanya kelompok siswa dengan kehadiran penuh dan kelompok dengan ketidakhadiran signifikan. Meskipun demikian, hasil belajar matematika siswa cenderung lebih konsisten dan berada dalam rentang nilai yang relatif tinggi ($SD \approx 8,24507$).
- 3. Implikasi:** Kehadiran rutin di kelas terbukti menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik siswa, karena memungkinkan mereka mengikuti seluruh proses pembelajaran dan memperoleh materi secara utuh.
- 4. Rekomendasi:** Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan upaya dalam memastikan tingkat kehadiran siswa yang maksimal sebagai strategi untuk mengoptimalkan hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, P., Fadilla, N., Sagala, P. N., Masita, N., Waniza, E., & Sinaga, S. M. (2025). Analisis Pengaruh Ketidakhadiran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI-B di MIS Rohani Ikhwanul Muslimin. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23638>
- Melliani, T., & Rahmat, T. (2022). Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII MTsN 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 8975–8979. <https://doi.org/10.23969/jpdk.v4i6.9786>
- Putri, N. A. (2025). Analisis Pengaruh Kehadiran Siswa terhadap Capaian Hasil Belajar Matematika di SMK Raudlatul Jannah. *NJME: Jurnal Matematika dan Pendidikan*, 2(1), 17–20. <https://doi.org/10.3090/njme.v2i1.11867>